

## DAFTAR PUSTAKA

1. Phuspa Sm. Hubungan Resiko Ergonomi Dengan Kejadian Musculoskeletal Disorder Pada Pengguna Laboratorium Teknologi Pertanian Universitas X. Indonesian Journal For Health Sciences. 2017;1(1):30-6.
2. Rahman A. Penilaian Risiko Pekerjaan Menggunakan Metode Job Safety Analysis (Jsa) Di Pt. P&P Lembah Karet Padang Tahun 2015 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2015.
3. Nuramida W, Afni N, Nurjanah N. Hubungan Pengetahuan Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palu. Jurnal Kolaboratif Sains. 2020;1(1).
4. Victoria W. Kasus Kecelakaan Kerja Di Indonesia Terus Meningkat: Ayojakarta.Com; 2020. Available From: <https://www.ayojakarta.com/read/2020/01/13/10820/kasus-kecelakaan-kerja-di-indonesia-terus-meningkat>.
5. Indonesia R. Undang-Undang Ri Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. 2004.
6. Fauzan Da. Penerapan Risk Management Dengan Metode Job Safety Analysis (Jsa) Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Area Coal Crushing Plant (Ccp) Pt. Marunda Grahamineral Laung Tuhup Site Kalimantan Tengah. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2011.
7. Putri Ce. Analisis Karakteristik Kecelakaan Dan Faktor Penyebab Kecelkaan Pada Lokasi Blackspot Di Kota Kayu Agung: Sriwijaya University; 2014.
8. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Ohsas 18001. Jakarta: Dian Rakyat. 2010.
9. Bregas Saputro P, Riandadari D. Analisis Identifikasi Potensi Bahaya Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Dengan Metode Job Safety Analysis Pada Proses Produksi Di Pt Infoglobal Teknologi Semesta. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. 2019;8(1).
10. Utomo Sb. Komoditas Sagu Pt. National Sago Prima. Meranti2019.
11. Indonesia R. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Sekretariat Negara, Jakarta. 2012.

12. Asih Tn. Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proses Fabrikasi Dengan Menggunakan Metode Hirarc (Studi Kasus: Pt. Ravana Jaya): Universitas Muhammadiyah Gresik; 2019.
13. Harrianto R. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: Egc. 2010.
14. Soputan Ge, Sompie Bf, Mandagi Rj. Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)(Study Kasus Pada Pembangunan Gedung Sma Eben Haezar). Jurnal Ilmiah Media Engineering. 2014;4(4).
15. Sugandi D. Keselamatan Kerja Dan Pencegahan Kecelakaan Kerja Dalam Hiperkes Dan Keselamatan Kerja Bunga Rampai Hiperkes & Kk Edisi Kedua. Semarang: Universitas Diponegoro. 2003.
16. Sultan M. Kecelakaan Kerja : Mengapa Masih Terjadi Di Tempat Kerja ? Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia; 2019.
17. Suma'mur. Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto; 2009.
18. Tarwaka. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja : Manajemen Dan Implementasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2008.
19. Ramisdar Io. Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proses Bongkar Muat Menggunakan Metode Job Safety Analysis (Jsa) Dan Hazard And Operability Study (Hazops) Di Pt Pelindo Iv (Persero) Terminal Petikemas Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2019.
20. Utami Ap. Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Unit Kiln Dan Coal Mill Tonasa Iv Pt. Semen Tonasa Pangkep Tahun 2017 [Skripsi]. Makassar: Uin Alauddin; 2017.
21. Ramli S. Pedoman Praktis Manajemen Risiko Dalam Perspektif K3 Ohs Risk Management. 2019.
22. Putri Lk, Suletra Iw, Editors. Analisis Risiko K3 Di Proses Produksi Tiang Pancang Dengan Metode Jsa Dan Risk Matrix: Studi Kasus Di Pt X. Seminar Dan Konferensi Nasional Idec; 2017.
23. Said Aa. Analisis Pelaksanaan Teknik Job Safety Analysis (Jsa) Dalam Identifikasi Bahaya Di Tempat Kerja Pada Terminal Y Pt X Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2012. 2013.
24. Mohr D. Guidelines For Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control. Malaysia: Dosh Ministry Of Human Resource. 2008.

25. Dharma Aab, Putera Iga, Dewi Adp. Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Jambuluwuk Hotel & Resort Petitenget. *Jurnal Spektran*. 2017;5(1).
26. Anwar Hk. Pemetaan Risiko (Risk Mapping) Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Area Laboratorium Kimia Pt. Pjb Ubj O&M Pltu Paiton 9 Kabupaten Probolinggo. 2015.
27. Global S. Australian/New Zealand Standard Risk Management. Tech. Rep, 2004.
28. Sholicha Ma, Suliantoro H. Analisis Resiko Kerja Pada Pembuatan Nata De Coco Dengan Metode Job Safety Analysis (Jsa) Di Cv Sempurna Boga Makmur. *Industrial Engineering Online Journal*. 2016;5(4).
29. Alfa Baetin Nurul Ilmy I. Penerapan Metode Job Safety Analysis Di Proses Produksi Mebel Pt. Paradise Island Furniture Terhadap Bahaya Kecelakaan Kerja: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2020.
30. Sarumaha Hhs, Suliantoro H, Pujotomo D. Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Divisi Produksi Di Pt Samheung Indonesia. *Industrial Engineering Online Journal*. 2018;6(4).
31. Glenn Dd. Job Safety Analysis: Its Role Today. *Professional Safety*. 2011;56(03):48-57.
32. Heryana A, Unggul U. Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Universitas Esa Unggul Diakses*. 2018;25.
33. Flynn Mr, West S, Kaune Wt, Savitz Da, Chen C-C, Loomis Dp. Validation Of Expert Judgment In Assessing Occupational Exposure To Magnetic Fields In The Utility Industry. *Applied Occupational And Environmental Hygiene*. 1991;6(2):141-5.
34. Bachri Bs. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2010;10(1):46-62.
35. Puspitasari T. Analisis Potensi Bahaya Dan Penilaian Risiko Di Project Management Unit Revit Alisasi Industri Kayu Demak: Unnes; 2019.
36. Putri Ji, Ulkhaq Mm. Identifikasi Bahaya Dan Risikopada Area Produksi Cv Mebel Internasional, Semarang Dengan Metode Job Safety Analysis. *Industrial Engineering Online Journal*. 2017;6(1).
37. Pertiwi Ad, Sugiono S, Efranto Ry. Implementasi Job Safety Analysis (Jsa) Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Kecelakaan Akibat Kerja (Studi Kasus: Pt. Adi Putro Wirasejati). *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Industri*. 2015;3(2):P386-96.

38. Akbar H. Identifikasi Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Risiko Dengan Pendekatan Job Safety Analysis Di Pt. Batanghari Barisan Tahun 2016: Universitas Andalas; 2016.
39. Sumampouw Mf, Doda Dv, Sitanggang Ep. Analisis Potensi Bahaya Dan Tingkat Risiko Dengan Menggunakan Metode Job Safety Analysis (Jsa) Pada Bagian Produksi Salah Satu Industri Tepung Kelapa. Paradigma Sehat. 2017;5(3).
40. Martino P, Rinawati Di, Rumita R. Analisis Identifikasi Bahaya Kecelakaan Kerja Menggunakan Job Safety Analysis (Jsa) Dengan Pendekatan Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control (Hirarc) Di Pt. Charoen Pokphand Indonesia-Semarang. Industrial Engineering Online Journal. 2015;4(2).
41. Setyaningrum I, Widjasena B. Analisa Pengendalian Kebisingan Pada Penggerindaan Di Area Fabrikasi Perusahaan Pertambangan. Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal). 2014;2(4):267-75.
42. Sari Sni, Pratiwi Ii. Analisis Risiko K3 Dengan Metode Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control (Hirarc) Pada Area Produksi (Studi Kasus: Ukm Cipta Mandiri–Klaten): Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019.
43. Queensland Whas. Guide To Machinery And Equipment Safety. In: Relations Ooi, Editor. Queensland: Queensland Government 2019.

